LAMPIRAN

NASKAH

SANDIWARA BUI
KARYA AKHUDIAT

SINOPSIS

Bui adalah kebebasan yang terenggut

Bui adalah sistem yang semena-mena

Bui adalah hukum yang tebang pilih

Bui adalah cinta yang membentur kenyataan

Bui adalah hidup yang menggantung dan mati yang menyiksakan senar nafas

Bui adalah ambang hidup, kabur dan penuh perih

TOKOH

Tahanan 1 : 45 Tahun

Tahanan 2 : 40 Tahun

Tahanan 3 : 40 Tahun

Sipir : 45 Tahun

I

SUARA DALAM GELAP PENJARA DIMANA-MANA SAMA SEPERTI HALNYA NEGARA, DIMANA-MANA SAMA SAJA, TIDAK AMERIKA, TIDAK RUSIA, TIDAK CINA, JUGA REPUBLIK BANGSA KITA. NEGARA INI ADALAH PENJARA BESAR, LEBIH BESAR DAN KERAS SEPERTI TEMPURUNG, DAN SAYA SEPERTI KODOK, TIDAK BISA MEMBEDAKAN ANTARA YANG NGOREK DAN YANG NGOROK...

SAYA BUKAN KODOK TUAN

II

MUNCUL SEORANG SIPIR MENYERET TAHANAN II DENGAN PAKSA, KEMUDIAN BERHENTI DIPINTU SEL, LALU TAHANAN II DIDORONG MASUK DENGAN PAKSA.

1. TAHANAN 1 : Heee... (suara parau)
2. TAHANAN 2 : (Gugup dan gemetaran, keliling sel dan berusaha mengamati sekitar
3. TAHANAN 1 : Hai.. hai..
4. TAHANAN 2 : (Terperanjat kaget)
5. TAHANAN 1 : Berapa tahun
6. TAHANAN 2 : (menoleh, menggeleng)
7. TAHANAN 1 : tidak tahu ?... tidak tahu berapa tahun?.. apa kesalahanmu ?

8. TAHANAN 2 : (Menggeleng)
9. TAHANAN 1 : Tidak tahu juga kesalahanmu??.... keputusan hakim apa?.. Tanpa melalui pengadilan ?
10. TAHANAN 2 : Melalui
11. TAHANAN 1 : Ha...ha..ha...ini baru menarik, sebab pengadilan adalah satu-satunya lembaga yang masih dihormati di republik ini (menerawang) (Nada keras setelah melihat tahanan 2 yang hanya diam) Hai, kau jangan bergurau, ini serius, saya sedang menunggu hari pengadilan yang terhormat itu
12. TAHANAN 2 : Saya sudah (gemetar)
13. TAHANAN 1 : Bagaimana?... (keduanya diam, hening) Apa pekerjaan kamu?
14. TAHANAN 2 : Mengajar
15. TAHANAN 1 : Kurang ajar?
16. TAHANAN 2 : Mengajar (teriak dan lantang)
17. TAHANAN 1 : (Tertawa) bapak guru.
18. TAHANAN 2 : Yaaa, semacam itulah
19. TAHANAN 1 : Nah, hampir bisa dipastikan, pengadilan bapak guru tanpa banyak liku-liku, lancar, tertutup, tidak meninggalkan masalah, sebab menyangkut seorang bapak guru. Atau ini menyangkut persoalan sepele, seperti penggelapan dana, perdagangan buku, atau mengenai murid-murid cantik yang tidak bisa kau dapatkan. Atau jangan-jangan bapak guru menyalahi perintah atasan karena dianggap kaum rendah? Hahahahahaaa..... ini baru namanya skandal.

20. TAHANAN 2 : Di luar semua perkiraanmu! (Tegap dan dingin)
21. TAHANAN 1 : Jadi, sebenarnya apa perkaramu.
22. TAHANAN 2 : Saya sendiri tidak mengerti, selepas nonton film itu lalu saya ditangkap preman, kemudian dengan paksa saya diseret, saya dipaksa keluar kota, dikecam, dan diintrograsi nonstop. Mulut saya tidak dibiarkan menganga apalagi berbicara, hanya sekujur tubuh saya yang bisa bersuara akibat pukulan habis-habisan itu bak bik buk bak bik buk. saya tidak bisa mendengar suara orang, semua riuh dengan cacian dan makian seperti orang mabuk. (Jeda) Persidanganku lancar, semua tersusun rapi, bukti-bukti, saksi-saksi, semua jelas ditambah dengan seorang pengacara ternama, dan tiba saatnya palu Hakim jatuh teramat keras sampai meja dan ruangan pun ikut bergetar, hadirin semua histeris “menang”... “menang”... “menang”...!!!
23. TAHANAN 1 : Apa yang mereka menangkan??
24. TAHANAN 2 : Keadilan (tertawa mengejek dan meludah)
25. TAHANAN 1 : Dan jawabanmu untuk membela diri...?!?
26. TAHANAN 2 : Iya pak hakim, iya pak hakim, baik pak hakim
27. TAHANAN 1 : Iya, jawabanmu iya? Itu salahmu sendiri
28. TAHANAN 2 : Paling tidak aku tidak mati detik itu juga
29. TAHANAN 1 : Iya, kau telah mencobloskan dirimu sendiri ke dalam sini dan itu kesalahanmu sendiri
30. TAHANAN 2 : Tidak, tapi yaaa saya tidak bisa menjamin diri saya sendiri
31. TAHANAN 1 : Barangkali kau bisa

32. TAHANAN 2 : Tidak! Yang bisa menjamin hanya hukum dan pengadilan. Tapi saat ini hakim hanya menyediakan pentung bersalah!!!

(Keduanya tak berbicara, suasana sunyi namun penuh misteri dan kecaman)

33. TAHANAN 1 : Jadi, apa kau sudah tahu akan digiring ke neraka?

34. TAHANAN 2 : Sudah, sejak penangkapan pertama itu, aku tahu nasibku akan seperti ini.

35. TAHANAN 1 : Edan. Upacara yang sempurna. kamu pasti selalu membenarkan, mungkin dengan senang hati tentunya, saya juga membenarkan jika bapak saya memanggil saya "kucing", karena selalu disediakan manisan untuk setiap "cing" dan setiap panggilan "nak" kuterima pukulan dan tendangan. Makanya aku selalu mengeong ngeong dan terkencing-kencing jika bapakku menyebutku "nak". (ambil nafas dalam-dalam) apa ketika disidang kamu asik menganggukkan kepalamu...?!?

36. TAHANAN 2 : Tentunya, sudah hukumnya kita harus mangut

III

(DARI LATAR BELAKANG MUNCUL SIPIR MEMBAWA DUA RANSUM MAKANAN DAN MENYORONGKAN KE SEL).

TAHANAN 1 MENERIMA DAN LANGSUNG MENGURAS ISINYA, SEDANGKAN TAHANAN 2, MENDEKATI PIRING, MEMBAUHI, MENCELUPKAN JARI, MENJILATNYA DAN MELUDAHKANNYA.

37. TAHANAN 1 : Ransum paling enak di segala tahanan, juru masaknya kapten kapal, habiskan…cepat habiskan, waktu adalah makan (makan dengan lahapnya)

38. TAHANAN 2 : (bengong, kemudian menarik nafas panjang, menggelengkan kepalanya)

39. TAHANAN 1 : Cepat kita tidak boleh menyia-nyiakan waktu, kecuali kalau kepingin cepat tua dan mati.

40. TAHANAN 2 : Aku bukan binatang atau mesin (membuang makanan)

41. TAHANAN 1 : sudah kubilang, dari pada mati…!!!

42. TAHANAN 2 : Kan kita bisa protes!!

43. TAHANAN 1 : Protes? Kamu kira ini asrama. Kapten kapten, dia tidak ingin makan ini, katanya tidak pedas, dia melece kepala koki handal dengan ucapan laknat, dia meminta makanan kelas hotel bintang 5 dengan saus tartar dan emas seharga triliun di negara ini.

(Masuk sipir dengan tatapan sinis yang membuat para tahanan diam dan bertingkah konyol)

44. (Dengan geram dan emosi)
Cepat habiskan atau kau tidak akan sanggup melihat kerasnya dunia ini jika kau mati sekarang. Disini keji tidak akan ada keistimewaan bagi orang seperti kita, kecuali perkaramu adalah korupsi besar-besaran dan mendapatkan sorotan dari mana pun. Dan apakah kau tahu, bahwa di Negara tercinta ini, orang bersalah akan mendapatkan keadilan jika punya uang dan harta.!!! (Layar gelap. Lampu mati)

IV

LAYAR KEMBALI HIDUP, SUASANA TAHANAN YANG SUDAH BERLARUT BEBERAPA WAKTU, TAMPAK JELAS KEGELISAHAN DARI TAHANAN 2.

45. TAHANAN 1 : Yaa bagus, tidak bisa tidur. Sama sepertiku pada malam-malam pertama seperti pengantin yang pecah duren. Tenang saja, lama kelamaan bapak guru akan terbiasa dengan udara di sini dan menjadi segar bugar sepertiku. Baik akan aku ajarkan (gerak silat)
Itu adalah ilmu bela diri dari guruku di Negeri China (tertawa terbahak-bahak)
Atau aku memiliki 1 ilmu lagi (gerak berkuda) Ilmu berkuda seperti koboi sangat aku kuasai.

46. TAHANAN 2 : (Hanya melirik lalu berbalik badan lagi)

47. TAHANAN 1 : Dan ada 1 jurus lagi (gerak jalan sambil mencoba menghibur tahanan 2) Hey. Kau kenapa? Apa kau sakit?

48. TAHANAN 2 : (Hanya menghela nafas)

49. TAHANAN 1 : Aku yakin sebentar lagi kau akan bangun
50. TAHANAN 2 : Bila saatnya makan
51. Nah, itu dia... makanan terenak telah tiba (muncul sipir membawa 2 piring makanan dan disambut hore oleh para tahanan, keduanya makan dengan lahap, sipir masuk membawa gelas dan air)
52. TAHANAN 2 : (Hanya diam, merenung, karena tidak mendapatkan air minum)
53. TAHANAN 1 : Hey pak guru, kau ingin minum?
54. TAHANAN 2 : Pakai apa?
55. TAHANAN 1 : Nih (menunjuk kearah perutnya, dan tertawa terbahak-bahak)
56. TAHANAN 2 : Kau mau ini ? (Mengepal tangan dan membuat gerak tinju)
57. TAHANAN 1 : Ayo!! (Mereka main tinju, terguling, memutar, memukul jatuh)
58. TAHANAN 2 : (Lemas tak berdaya di lantai)
59. TAHANAN 1 Hey dengar, semuanya tergabung dari apa yang ada di pikiranmu, penderitaan, kesedihan, semuanya bisa dicari dan dicipta di sini dan di sini (menunjuk kepala dan dada)

    (Tak ada suara apa pun) semuanya senyap beberapa saat, hanya alunan suasana yang tergambar saat itu.
60. TAHANAN 1 : Hey, apa yang kau lihat
61. TAHANAN 2 : Nonton tv
62. TAHANAN 1 : Ooo main bola, piala dunia (menendang bola)

63. TAHANAN 2 : (Bangun dari tidur dan ikut main) Keduanya asyik main, hingga tahanan 2 tertawa terbahak-bahak
64. TAHANAN 1 : Kenapa kau tertawa
65. TAHANAN 2 : Lucu
66. TAHANAN 1 : Apanya yang lucu?
67. TAHANAN 2 : Sesuatu yang membuatku tertawa
68. Hey, kau apa yang tertawakan dan apa yang membuat kau lucu (geram)
69. TAHANAN 2 : Kita yang lucu, tidak ada orang lain di sini kecuali kita,
dan tidak ada yang pantas ditertawakan selain nasib kita, lihat sekeliling ini, apa tempat ini pantas untuk manusia seperti kita. Coba kau pikirkan dan kau buka matamu (mendorong tahanan 1) (hening, sunyi, keduanya duduk dan termenung).
70. TAHANAN 1 : (Dalam hening tersebut, ia malah buang angin)
71. TAHANAN 2 : Tiarap...tiarap...!!!
72. TAHANAN 1 : (tertawa) bukan, saya kentut
73. TAHANAN 2 : Bajingan.. setan.. keterlaluan
74. TAHANAN 1 : He...pak guru, nggak boleh lho seperti itu...
75. TAHANAN 2 : Sekarang aku bukan guru, seperti kamu juga, eh...(berfikir) entah apa...?!
76. TAHANAN 1 : Bukan guru...?!? (tertawa mengejek) kalau begitu pasti
murid
77. TAHANAN 2 : Bajingan...!!
78. TAHANAN 1 : Yaa...Tuhan..., jangan kamu kutuk dirimu sendiri, ucapkanlah yang baik-baik saja
79. TAHANAN 2 : khotbah pertama kudengar sejak kenal

kamu, (tersenyum) ck-ck-ck (menggelengkan kepala) bukan main...

80. TAHANAN 1 : Ini bukan main-main, tak perlu dilahirkan sebagai kiyai, semua berhak menyebutkan seperti itu, siapa dan apa saja ada wajah-Nya

81. TAHANAN 2 : Jika wajah-Nya menyeramkan bagaimana...?!?

82. TAHANAN 1 : Pertanyaan konyol

83. TAHANAN 2 : Kamu pernah baca buku filsafat...?!?

84. TAHANAN 1 : Sedikit dan banyak. Aku selalu memperhatikan injit- injit semut berjalan

85. TAHANAN 2 : Apa hubungannya?

86. Ya saya melihatnya

87. TAHANAN 2 : Tak masuk akal

88. TAHANAN 1 : Baik, baik. Jika seorang filsafat atau semacamnya mengirai semut dan tuhan semut, aku ingin dengar sekarang.

89. TAHANAN 2 : Belum bisa sekarang, masih terlalu sulit untuk dijelaskan

90. TAHANAN 1 : jadi...kita pasti tahu segalanya...?!?

91. TAHANAN 2 : Iyaa

92. TAHANAN 1 : Sungguh?

93. TAHANAN 2 : Iya, saya akan menjamin diri saya sendiri, dirimu terserahmu.

94. TAHANAN 1 : Bodoh, iya mu itu malah akan menyulitkanmu.

95. TAHANAN 2 : Entahnya..

96. TAHANAN 1 : (Tertawa) sudah berapa hari bapak guru tidak tidur 97. TAHANAN 2 : (menerawang jauh) yang mana siang,...yang mana malam

98. TAHANAN 1 : aku pikir, aku masih ingat

99. TAHANAN 2 : bagus

100. TAHANAN 1 : Atau malah sebaliknya...?!? aduh...!!!

101. TAHANAN 2 : Kenapa.????
102. TAHANAN 1 : Hanya aduh... nggak boleh...?!?
103. TAHANAN 2 : Tidak mungkin ada asap jika tidak ada api.
104. TAHANAN 1 : Kamu sangat emosional pak guru, cocok sebagaiguru
105. TAHANAN 2 : (Terdiam)
106. TAHANAN 1 : Jangan kawatir, disini Cuma ada aku
107. TAHANAN 2 : Benar begitu...?!?
108. TAHANAN 1 : Jelasnya...?!? pasti kamu takut kesepian...?!? seperti saya...!!!
109. TAHANAN 2 : Sebelumnya
110. TAHANAN 1 : (menerawang jauh) dalang, saya mainkan segala lakon, yang pernah turun dan saya akan menjelma, tanpa kurun

waktu, segalanya lebur dalam kesadaran, tokoh bukan sejarah.

111. TAHANAN 2	:	(Berlakon) aku akan berkata aku adalah Arjuna yang mencari cinta
112. TAHANAN 1	:	Aku adalah Romeo yang menanti Juliet kekasihku tiba
113. TAHANAN 2	:	Aku adalah Juliet yang sangat dinantikan olehmu (mereka terus memainkan lakon kesukaannya, hingga tahanan 1 berteriak)
114. TAHANAN 1	:	(Berteriak)Dalam air ada air, ada ikan, ada insang, ada hawa, ada molekul, ada atom, ada ruang, ada layang, ada mata, ada hari, ada kosmos, ada lolos, ada uang, ada kapal, ada layar, ada angin, ada motor, ada mesin, ada bensin, ada kotor, ada kota, ada benua, ada kutub, ada lepas, ada burung, ada musim, ad benih, ada tanah, ada tani, ada kolam, ada bulan, ada cermin, ada dongeng, ada ngeng, ada kumbang, ada lubang, ada sarang, ada jaring, ada kerangjang, ada goncang, ada gempa, ada dunia, ada planet, ada bintang, ada lonceng, ada malaikat, ada Rasul, ada Tuhan, ada wahyu, jadilah air, dan air ada mani ada laki ada bini.
115. TAHANAN 2	:	Ada saya
116. TAHANAN 1	:	Ada lidi
117. TAHANAN 2	:	Saya taruh di mana
118. TAHANAN 1	:	Di mana saja terserahmu
119. TAHANAN 2	:	(Berjalan mengitari sel, dengan sorot mata tajam memandang ke langit-langit sel) tumbang dalam gemuruh-Mu yang cair...saya hanyut, batang hanyut, tolong saya...oh mangga nyadam. (Keduanya bertingkah seolah ada air, mereka tenggelan dan saling menolong) (Keduanya terpaku duduk sembari mengingat kejadiam pahit dalam dirinya)

(Tiba-tiba keduanya menjadi kucing, tahanan 1 menjadi kucing betina, merayu tahanan 2 yang menjadi kucing jantan.)

120. TAHANAN 1 : (berusaha mendekat) ngeong...mau
121. TAHANAN 2 : Ngeong...mau..!!
122. TAHANAN 1 : ngeong... tidak mau
123. TAHANAN 2 : Ngeong.. mau
124. TAHANAN 1 : Ngeong.. tidak mau
125. TAHANAN 2 : Kamu kan betinaku
126. TAHANAN 1 : Janji. Malam ini kita hanya jalan-jalan?
127. TAHANAN 2 : Katanya sesuai keinginanmu
128. TAHANAN 1 : Tidak mau
129. TAHANAN 2 : Galak betul betinaku ini. Kamu minum jamu apa?
130. TAHANAN 1 : Jamu cap becak
131. TAHANAN 2 : Salah resep, harusnya kan sari rapet.
132. TAHANAN 1 : Tidak mau!
133. TAHANAN 2 : Jadi mau apa?
134. TAHANAN 1 : Mau jalan-jalan, masak kucing-kucingan melulu.

(Keduanya berdansa, bernyanyi, dan riang)
(Tapi keduanya terganggu karna suara bising dari luar, dan mereka memaki keributan itu)

135. TAHANAN 2 : Hus...maling apa kucing...?!?
136. TAHANAN 1 : Kucing apa kencing....jawab...?!?

(Sipir masuk, melihat keduanya dan memukul salah satunya)

(Terdengar suara aneh dari luar, membuat kedua tahanan menjadi ingin tahu dan menjadi girang)

137. TAHANAN 1 : (Mengintip dari balik jendela)
138. TAHANAN 2 : Aduh...mati aku
139. TAHANAN 1 : (mengintip) ssstt...jangan berisik, ini lubang asyik
140. TAHANAN 2 : Aduh...aduh
141. TAHANAN 1 : ada apa kamu...?!?
142. TAHANAN 2 : Jatuh

143. TAHANAN 1	:	Ke mana matamu?
144. TAHANAN 2	:	Maunya ke lubang, tahunya kesandung...!!!
145. TAHANAN 1	:	Diammm.. Berisik
146. TAHANAN 2	:	Giliran yaa...
147. TAHANAN 1	:	Baiklah (Tahanan 2 mengintip dengan nafsunya, tahanan 1 melihat bokong tahanan 2, ngeongg.. ngeong)
148. TAHANAN 2	:	Berisik!!
149. TAHANAN 1	:	Bagaimana? Asik?
150. TAHANAN 2	:	Wahhh aku suka yang seperti ini. Dari pada yang semalam, banci naik laki. Hihihhiiihi
151. TAHANAN 1	:	Tawamu kayak kuda
152. TAHANAN 2	:	Tawamu seperti apa?
153. TAHANAN 1	:	Akukan kucing betina
154. TAHANAN 2	:	Kalau bukan..?! aku cari yang lain...
155. TAHANAN 1	:	Cari sekarang pun nggak apa-apa
156. TAHANAN 2	:	Jangan majokkk (tahanan 2 berusaha keras menghibur tahanan 1 dengan berbagai ajakan) (Sampai akhirnya mereka berdua berdansa dan bermesraan) (Kejadian itu di hindarkan oleh sipir. Yang masuk menendang tahanan 1, suasana menjadi sunyi, sepi)
157. TAHANAN 1	:	Pernah moyang mereka bangkit dari debu sorgawi dan ditiupkan ruh. Pernah moyang mereka bangun dari tidur tiga abad dalam goa. Pernah moyang mereka diangkat kelangit. Pernah mereka hidup dalam rahim, selama sembilan bulan dan meloncat kebumi lewat pintu sorga. Berjalan dengan empat kaki...berjalan dengan dua kaki, dua tangan cari pegangan, lari-lari. Jalan dengan sombong, gagah. Berpikir dan tersenyum. Mereka pernah akan berjalan

bertongkat, akan bongkok dan rabun, pikun dan buta...

158. TAHANAN 1 : Sipir datang membawa tas, menyerahkan kepada tahanan 1 yang artinya ia akan bebas hari itu juga

hari raya...!!! ucapkan pada saya “selamat hari raya...!!!” (keduanya saling jabat tangan)

THE END

POSTER


KARYA AKHUDIAT
BUI
UJIAN AKHIR MINAT PENYUTRADARAANMAHASISWA TERUJI: IKA FITRIANA
UJIAN AKHIR MINAT PEMERANAN MAHASIWA TERUJI: AZIS MUSLIM
DOSEN PEMBIMBING: DR. NURWANI S.ST., M.HUM | DOSEN PENGUJI: MARTOZET S.SN., M.A, FRISDO EKARDO M.SN., RUSSEL AF M.SN
SUTRADARA: IKA FITRIANA | AKTOR: AZIS MUSLIM, GESTRIYANTO, ANDRE RAMADHANI,RIVALDI SITANGGANG
PIMPRO: ELISA NASUTION | ASISTEN SUTRADARA: AMELIA ARYANTI | STAGE MANAGER: EKEL WIJAYANTA PELAWI | PENATA ARTISTIK: ISMAYADI | KRU ARTISTIK: JAKA ANDIKA, MHD.AZIZI HUTABARAT, FADHIL RAFIF | PENATA MUSIK: ZEFANYA KRISTANTO LAOLI | PENATA LIGHTING: NATHANIEL PASUNTUNGAN | PENATA RIAS DAN MAKEUP: NUR AINUN | KRU RIAS DAN MAKEUP: HERNIATI PUTRI, RIVIA DWI ARTIKA, NADILA MANURUNG | PENATA KOSTUM: ANDRE IRAWAN | KRU KOSTUM: SONIA MULIA | HANDPROPERTI: META ELISABET, NAOMI PURBA | KONSUMSI: TALISCA RINANDA, NAJAH NAJIHAH, DONI SIREGAR | DOKUMENTASI & PUBLIKASI: ADAM FIRDAUS NAPITUPULU, ALBERTUS HASIHOLAN
SELASA, 8 JULI 2025 | TAMAN BUDAYA KOTA MEDAN | 16.00 WIB
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
FAKULTAS BAHASA DAN SENI | JURUSAN SENDRATASIK | PRODI SENI PERTUNJUKAN
SUPPORT BY:

BOOKLET (BROSUR)



STIKER


Ujian Tugas Akhir Minat penyutradaraan & Minat Pemeranan
Prodi Seni Pertunjukan Jurusan Sendratasik Fakultas
Bahasa dan Seni Universitas Negeri Medan
BU
Karya
Akhudiat
Mahasiswa Teruji
IKA FITRIANA
&
AZIS MUSLIM
08.07.25
16.00 WIB
TAMAN BUDAYA
KOTA MEDAN
Dosen Pembimbing skripsi : Dr. Nurwani S.St., M.Hum
Dosen Penguji : Martozet S.Sn., M.A | Frisdo Ekardo
S.Sn., M.Sn | Russel Akbar Fauzi S.Sn., M.Sn

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
Jalan Willem Iskandar, Psr V Medan Estate - Kotak Pos 1589 Medan 20221
Telp.(061) 6613365, 6613276, 6618754 Fax. (061) 6614002 - 6613319
Laman: www.unimed.ac.id

Medan, 21 April 2025

Nomor : 1097/UN 33.2.1 / PL / 2025
Lampiran : 1 (satu) berkas Proposal Penelitian
Perihal : Izin Melaksanakan Penelitian

Yth. Pimpinan Lapas Kelas IIA Binjai
Jl. Jend. Gatot Subroto No.72, Limau Mungkur, Kec. Binjai Barat, Kota Binjai, Sumatera Utara 20743
di
Tempat

Dengan hormat, kami memohon bantuan Saudara agar dapat memberikan izin melaksanakan Penelitian di instansi yang Saudara pimpin kepada mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama	:	IKA FITRIANA
NIM	:	2211230003
Program Studi	:	SENI PERTUNJUKAN
Dosen Pembimbing	:	Dr. Nurwani, S.S.T., M.Hum.
Judul Penelitian	:	PENYUTRADARAAN LAKON BUI KARYA AKHUDIAT DALAM PEMENTASAN BERGAYA ABSURD

Perlu diketahui bahwa kegiatan ini dilaksanakan untuk memperoleh data yang akan digunakan dalam penyusunan Skripsi mahasiswa tersebut guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Seni (S.Sn.).

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerja sama yang baik diucapkan terima kasih

a.n Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Wisman Hadi, S.Pd., M.Hum.
NIP. 197802012003121003

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DAERAH SUMATRA UTARA
RESOR BINJAI
Jalan Sultan Hasanuddin No. 1 Binjai 20714

Binjai, 19 Mei 2025

Nomor : B/ 133 /V/ REN.2.3/2025
Klasifikasi : Biasa
Lampiran : -
Hal : Pelaksanaan Penelitian Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Medan

Kepada

Yth. FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN

di

Tempat

Sehubungan dengan surat penelitian Universitas Negeri Medan Fakultas Bahasa dan seni dengan Nomor :1097/11N/33.2.1/PL/2025 Menerangkan bahwa :

Nama	: IKA FITRIANA
NIM	: 2211230003
Program Studi	: SENI PERTUNJUKAN
Judul Penelitian	: PENYUTRADARAAN LAKON BUI KARYA AKHUDIAT DALAM PEMENTASAN BERGAYA ABSURD.

Benar bahwa mahasiswa tersebut di atas telah melaksanakan penelitian di Polres Binjai Jalan Sultan Hasanuddin No. 1 Kelurahan Satria, Kecamatan Binjai Kota, Kota Binjai.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenernya, agar dapat di gunakan sebagai mana mestinya.

a.n. KEPALA KEPOLISIAN RESOR BINJAI POLDA SUMUT
KABAGREN

AZHARI, S.E.
KOMISARIS POLISI NRP 69030170

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
Jalan Willem Iskandar Pasar V - Kotak PosNomor 1589 - Medan 20221
Telepon (061) 6623942
Laman : http://fbs.unimed.ac.id E-mail fbs@unimed.ac.id

SURAT KETERANGAN
BEBAS PLAGIASI SKRIPSI
No: 1037/UN33.2.9/LL/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Medan, menerangkan :

Nama	:	Ika Fitriana
NIM	:	221123003
Program Studi	:	Seni Pertunjukan
Judul	:	**PENYUTRADARAAN LAKON BUI KARYA AKHUDIAT DALAM PEMENTASAN BERGAYA ABSURD.**

Telah melakukan uji Similaritas Skripsi di Program Studi Seni Pertunjukan, dan telah diverifikasi oleh petugas cek Similaritas sesuai dengan standar yang ditentukan, dan telah memenuhi syarat untuk mengikuti ujian akhir skripsi. **Angka hasil Similarity : 20 %**

Demikian Surat keterangan ini kami berikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Mengetahui :
Ketua Program Studi Seni Pertunjukan

Martozet, S.Sn., M.A.
NIP 197009101998031003

Medan, 06 Agustus 2025
Diverifikasi Oleh :

Merdy Roy S Togatorop, M.Sn.
NIP 198401072019031007

Diketahui :
a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik FBS UNIMED

Dr. Wisman Hadi, S.Pd., M.Hum.
NIP 197802012003121003

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
Jalan Willem Iskandar Psr.V - Kotak Pos No.1589 - Medan 20221
Telepon (061) 6623942
Laman : http://fbs.unimed.ac.id E-mail fbs@unimed.ac.id

SURAT KETERANGAN KOMPREHENSIF
Nomor: /UN.33.2.9/LL.2022

Dengan ini dinyatakan bahwa:

Nama : Ika Fitriana
NIM : 2211230003
Program Studi : Seni Pertunjukan
Konsentrasi : Teater

Menerangkan bahwa telah melakukan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** oleh dewan penguji tertanggal 19 Desember 2024, dengan nilai sebagai berikut:

No.	Bidang Ujian	Nilai		Keterangan
		Angka	Huruf	
1.	Pengkajian	87	Delapan Puluh Tujuh	A
2.	Penyajian	90	Sembilan Puluh	A
3.	Penciptaan	90	Sembilan Puluh	A
4.	Pengelolaan	89	Delapan Puluh Sembilan	A

Demikian surat keterangan ini diberikan, agar dapat digunakan sebaik-baiknya.

Medan, 4 Agustus 2025
Ketua Prodi Seni Pertunjukan

Martozet, S.Sn M.A
NIP.197009101998031003

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
Jalan Willem Iskandar, Psr V Medan Estate - Kotak Pos 1589 Medan 20221
Telp.(061) 6613365, 6613276, 6618754 Fax. (061) 6614002 - 6613319
Laman: www.unimed.ac.id

BERITA ACARA
UJIAN MEMPERTAHANKAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa	:	IKA FITRIANA
NIM	:	2211230003
Program Studi	:	S1 - SENI PERTUNJUKAN
Hari, Tanggal	:	Selasa, 12 Agustus 2025
Pukul	:	09.00-11.00
Tempat	:	68.2.05
Alamat	:	Jln. Willem Iskandar Psr V Medan Estate Kotak Pos 1589 - Medan 20221
Judul Skripsi	:	PENYUTRADARAAN LAKON BUI KARYA AKHUDIAT DALAM PEMENTASAN BERGAYA ABSURD
Hasil Ujian	:	Setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan sebagainya.
Maka Diputuskan Bahwa	:	Mahasiswa tersebut dinyatakan: **Lulus/~~Tidak Lulus~~** Dengan Nilai **91.50 (A)**

No	Nama Dosen Pemb/Penguji/Saksi/Notulen	Jabatan	Tanda Tangan
1	Dr. Nurwani, S.S.T., M.Hum.	Pembimbing	1. Disahkan
2	Martozet, S.Sn., M.A.	Penguji	2. Disahkan
3	Russell Akbar Fauzi, M.Sn.	Penguji	3. Disahkan
4	Frisdo Ekardo, S.Sn., M.Sn.	Penguji	4. Disahkan
5	Triadi Syadian, S.Kom., M.Sn.	Saksi/Notulen	5. Disahkan

Dicetak oleh 30304 (16/10/2025 14:31:33)

Medan, 12 Agustus 2025

Ketua Sidang
Dekan

Prof. Dr. Zulkifli, M.Sn.
NIP. 196601131993031003

Sekretaris
Ketua Jurusan,

Dr. Panji Suroso, S.Pd., M.Si.
NIP. 197412302006041002

Silahkan verifikasi surat ini melalui QR Code Berikut :

RIWAYAT HIDUP



Ika Fitriana lahir di Langkat pada 13 Desember 2003. Anak pertama dari 2 bersaudara. Putri dari Bapak Alm.Ismayanto dan Ibu Juliani Dan putri dari Bapak Ismayadi dan Ibu Lasmi. Biografi Pendidikan pada tahun 2009 – 2015 menempuh Sekolah Dasar Negeri 020619 Binjai dilanjutkan ada tahun 2015 - 2018 Sekolah Menengah Pertama Negeri 10 Binjai, lalu pada tahun 2018 - 2021 Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Binjai. Tahun 2021 - sekarang melanjutkan pendidikan jenjang Strata 1 di Universitas Negeri Medan, Fakultas Bahasa dan Seni, Jurusan Sendratasik, Prodi Seni Pertunjukan, dengan minat Teater konsentrasi penyutradaraan dan menyelesaikan Skripsi dengan judul Penyutradaraan Lakon Bui Karya Akhudiat Dalam Pementasan Bergaya Absurd